

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh Digitalisasi, Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Lingkungan Eksternal terhadap Keberlanjutan UMKM, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Digitalisasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 8,193. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Digitalisasi berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM diterima.
2. Literasi Keuangan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar -11,815. Nilai koefisien regresi yang bernilai negatif ($B = -0,559$) menunjukkan bahwa arah pengaruh dalam model regresi adalah negatif, sehingga peningkatan Literasi Keuangan diikuti dengan penurunan Keberlanjutan UMKM berdasarkan data penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM diterima.
3. Inklusi Keuangan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 15,872. Dengan demikian,

hipotesis yang menyatakan bahwa Inklusi Keuangan berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM diterima.

4. Lingkungan Eksternal (X4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 23,566. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa Lingkungan Eksternal berpengaruh terhadap Keberlanjutan UMKM diterima.
5. Secara simultan, Digitalisasi (X1), Literasi Keuangan (X2), Inklusi Keuangan (X3), dan Lingkungan Eksternal (X4) berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan UMKM (Y). Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai F hitung sebesar 237,733 dan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti keempat variabel independen secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi Keberlanjutan UMKM.

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang diduga dapat memengaruhi keberlanjutan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), seperti inovasi produk, budaya organisasi, adopsi teknologi, akses permodalan, atau variabel lainnya. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberlanjutan UMKM. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian serta menambah jumlah sampel penelitian. Mengingat penelitian ini hanya melibatkan 30 responden, penelitian dengan jumlah responden yang lebih

besar dan wilayah yang lebih luas diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih representatif, meningkatkan tingkat generalisasi hasil penelitian, serta memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai keberlanjutan UMKM.

